

ANALISIS PERBANDINGAN KEPEMIMPINAN HIMA PADA UNAND KAMPUS II PAYAKUMBUH, UNP, UNRI, DAN UIN SUSKA RIAU

Suryatman Desri¹, Anelsa Putri², Suryadi Irwan³

Universitas Andalas

desrisuryatman@gmail.com ; anelsaputri8@gmail.com

Abstract

A leader is a positive and confident person who has a vision, mission and high ethical values, with the ability to convey ideas and is able to encourage and relate well with others. Leadership will be a critical success factor in an organization. This is because leadership is the center point for significant changes in the organization, leadership becomes a personality that has an impact and leadership is an art in creating organizational fit and stability. Leaders in an organization have an important role in directing and influencing their subordinates. Without someone who regulates and directs an organization, the organization will surely be able to achieve its goals in accordance with its vision and mission. Therefore, a leader figure is needed to be able to manage and organize the organization to achieve its goals. Each person's way of leading must be different, be it how to communicate with subordinates or how to workflow. This study aims to examine the comparison of HIMA leadership at Andalas University, Campus II Payakumbuh, Padang State University, Riau University and Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. This type of research is quantitative research by distributing questionnaires to students who take part in the HIMA organization at the four universities above.

Keywords: Leadership, Organization, Student Association, Comparison

Abstrak: Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi. Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Pada setiap orang cara memimpinnya pasti berbeda, baik itu cara berkomunikasi dengan bawahan atau cara alur kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan kepemimpinan HIMA pada Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, Universitas

Negeri Padang, Universitas Riau dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa yang megikuti organisasi HIMA pada empat Universitas diaatas.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Organisasi, Himpunan Mahasiswa, Perbandingan

PENDAHULUAN

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja dengan saling ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat kita masuk ke dalam organisasi, kita harus mempelajari *organizational behavior*. *Organizational behavior* adalah studi tentang apa yang orang pikirkan, rasakan, dan lakukan di dalam suatu organisasi (McShane dan Von Glinow, 2010). Manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu mereka tidak bisa hidup sendirian. Manusia membutuhkan dan selalu melakukan interaksi antar sesama, termasuk juga di sebuah organisasi. Untuk dapat berorganisasi dengan baik, individu sebaiknya mempelajari *organizational behavior*. Rumusan permasalahan artikel ilmiah ini adalah perbandingan kepemimpinan HIMA pada UNAND Kampus II, UNP, UNRI, dan UINSUSKA RIAU. Artikel ini bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas terkait teori perilaku organisasi pada HIMA tersebut dan penerapannya. Serta manfaat artikel ilmiah ini adalah untuk menambah wawasan mengenai penerapan teori *organizational behavior* dalam suatu organisasi.

Perilaku organisasi adalah studi dan aplikasi pengetahuan tentang bagaimana orang bertindak dalam organisasi (Keith Davis, 1981). Perilaku organisasi adalah studi yang mempelajari tiga determinan dalam organisasi yang mencakup perorangan, kelompok, dan struktur. Pendek kata bahwa perilaku organisasi adalah kajian mengenai apa yang dilakukan orang-orang dalam suatu organisasi dan bagaimana perilaku tersebut memengaruhi kinerja organisasi (Prof. Dr. Badeni, M.A., 2013).

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan fakta di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan perbandingan

kepemimpinan HIMA pada UNAND Kampus II Payakumbuh, UNP, UNRI, UIN SUSKA RIAU. Data yang digunakan adalah kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa bilangan atau angka. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model skala likert modifikasi lima pilihan jawaban yaitu (1) Sangat Buruk, (2) Buruk, (3) Sedang, (4) Baik dan (5) Sangat Baik. Angket ini disebar kepada 60 responden, dengan pembagian setiap universitas 15 orang. Kemudian ditentukan validitas dan reliabilitasnya dengan metode korespondensi pada SPSS. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase tingkat capaian.

HASIL

Untuk pengumpulan data, saya menggunakan metode kuantitatif yaitu membagikan kuis. Responden pada kuis tersebut adalah Mahasiswa/I Universitas Andalas kampus II Payakumbuh, Universitas Negeri Padang, Universitas Riau, dan UIN SUSKA Riau. Responden saya tetapkan 15 orang per universitas, jadi total responden ada 60 orang. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pertanyaan tentang Self-awareness.

Table 1. Self-awareness

Responden	Self-awareness			
	UNAND Kampus II	UNP	UNRI	UIN SUSKA RIAU
1	5	3	4	4
2	4	4	4	4
3	4	3	4	4
4	3	4	5	3
5	5	3	4	4
6	5	3	4	3
7	5	5	4	4
8	4	5	4	4
9	4	4	4	5
10	3	3	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	5
13	4	4	4	3
14	3	4	3	4
15	4	4	3	4
Jumlah	61	57	59	59
Rata-rata	4,066666667	3,8	3,933333333	3,933333333

2. Pertanyaan tentang Self-management.

Table 2. Self-management

Responden	Self-management			
	UNAND Kampus II	UNP	UNRI	UIN SUSKA RIAU
1	5	4	4	4
2	3	3	4	4
3	4	4	4	3
4	3	5	5	3
5	4	2	4	3
6	5	3	4	4
7	5	5	4	3
8	3	4	3	5
9	4	3	4	5
10	3	3	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	5
13	4	4	4	3
14	4	4	3	4
15	4	4	4	4
Jumlah	59	56	59	58

3. Pertanyaan tentang Social Awareness.

Table 3. Social Awareness

Responden	Sosial Awareness			
	UNAND Kampus II	UNP	UNRI	UIN SUSKA RIAU
1	5	4	4	5
2	3	4	4	4
3	4	5	5	4
4	4	5	5	2
5	4	3	3	3
6	5	3	5	3
7	5	4	4	4
8	3	5	4	4
9	4	4	4	5
10	3	3	4	4
11	5	4	4	5
12	4	3	4	5
13	4	3	3	3
14	4	4	4	4
15	3	4	4	5
Jumlah	60	58	61	60

4. Pertanyaan tentang Social Management.

Table 4. Social Management

Responden	Sosial Management			
	UNAND Kampus II	UNP	UNRI	UIN SUSKA RIAU
1	5	3	3	5
2	4	4	4	3
3	4	5	3	3
4	3	4	5	3
5	4	3	3	3
6	5	3	3	5
7	5	4	4	3
8	3	4	4	5
9	4	4	4	5
10	3	4	4	5
11	4	4	3	4
12	4	3	4	4
13	3	3	3	3
14	4	4	3	4
15	4	4	3	5
Jumlah	59	56	53	60

Keterangan Kriteria Penilaian:

- 1 = Sangat Buruk
- 2 = Buruk
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Dari data yang sudah diperoleh didapatkan output diatas. Setelah mendapatkan ouput dari 60 responden, berikut pengelompokkan hasilnya:

Table 5. Pengelompokan Hasil

ATRIBUT	UNAND Kampus II	UNP	UNRI	UIN SUSKA RIAU
Self-awareness	61	57	59	59
Self-management	59	56	59	58
Sosial Awareness	60	58	61	60
Sosial Management	59	56	53	60

PEMBAHASAN

Dengan data yang telah dikelompokkan dan dijumlah per masing-masing indikator, selanjutnya saya melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS dengan metode Korepondensi. Berikut cara pengolahan datanya:

1. Buka Aplikasi SPSS dan Masukkan Data
2. Pada bagian *variable view* ubah nama dan dibagian measure ubah ke *Scale*
3. Klik *File > New > Syntax*
4. Masukkan Rumus
5. Klik *Run Selection*

Lalu akan keluar hasil perhitungan statistic korepondensinya sebagai berikut:

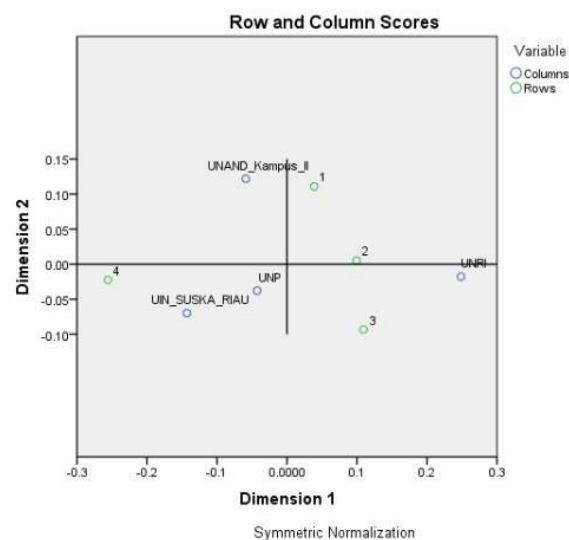


Figure 1. Hasil perhitungan SPSS

Pada Gambar diatas terdapat kuadran 1, kuadran 2, kuadran 3, dan kuadran 4. Tiap tiap kuadranmemiliki jenis atribut dengan variabelnya masing masing. Berikut penjelasannya:

1. Variabel 1: Self-awareness
2. Variabel 2: Self-Management
3. Variabel 3: Social Awareness
4. Variabel 4: Social Management

Hasil:

1. Kuadran 1

Pada kuadran 1 terdapat Unand Kampus II namun tidak ada variable pada kuadran tersebut. Itu artinya kepemimpinan HIMA pada Unand Kampus II tidak unggul dalam pegendalian emosional.

2. Kuadran 2

Pada kuadran 2 ada 2 variabel yakni Self-awareness dan Self-Management, namun tidak ada universitas pada kuadran tersebut. Itu artinya keempat kepemimpinan pada empat universitas tersebut tidak baik dalam pengendalian 2 variabel ini.

3. Kuadran 3

Pada kuadran 3 terdapat UNRI dan variable Social Awareness. Artinya kepemimpinan HIMA pada UNRI baik dalam pengendalian Social Awareness.

4. Kuadran 4

Pada kuadran 4 terdapat 2 universitas yaitu UNP dan UIN SUSKA Riau. Itu artinya kedua kepemimpinan Hima pada universitas tersebut bagus dalam pengendalian Social Management.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dibuat didapatkan kesimpulan, bahwasannya Social Emotional Learning pada kepemimpinan Hima di empat universitas yang diteliti oleh penulis memiliki keunggulan masing masing. Unand Kampus II unggul dalam pengendalian Self awareness, Unri unggul dalam pengendalian pada Social awareness serta UNP dan Uin Suska Riau baik dan unggul pada pengendediaan Social management.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, R. H. (2018). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. -, 1-29.
- Arifi, B. (2018). Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 22-33.
- Sari, U. T. (2019). The Effect of Ethical Leadership on Voice Behavior: The Role of Mediators Organizational Identification and Moderating Self-Efficacy For Voice. *Journal of Leadership in Organizations Vol.1, No. 1* , 48-66.
- Suherman, U. D. (2019). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 260-273.